

## BAB IV

### KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul "Komposisi Unsur-unsur Tari Putri Gaya Yogyakarta Sebagai Materi Dasar Pendidikan Tari Putri Gaya Yogyakarta" ini bersifat deskriptif analitis, dan bertujuan untuk mengetahui komposisi unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta tepat bila dijadikan dasar tari putri gaya Yogyakarta.

Unsur-unsur yang terdapat dalam tari putri gaya Yogyakarta diciptakan berdasarkan keadaan alam. Konsep pembentukannya berdasarkan rangsang visual, kinestetik, dan gagasan (idesional). Selain itu, kehadiran unsur-unsur tersebut berasal dari interaksi antara individu dan individu, insdividu dan alam sosial, serta individu dan dirinya sendiri.

Untuk memenuhi gerak-gerak yang indah dan ritmis, kehadiran unsur-unsur tersebut sangat diperlukan, karena dapat membentuk motif gerak yang berbeda dengan gaya yang lain. Dengan demikian, unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta berfungsi sebagai: 1), pembentuk motif gerak tari putri gaya Yogyakarta, dan 2), identitas gaya tari putri.

Secara keseluruhan, komposisi unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta memiliki tata hubungan hirarkis gramatikal, yaitu bersifat sintagmatis dan paradigmatis. Dalam tata hubungan sintagmatis terdapat gerak-gerak yang tumpang tindih,

sedangkan tata hubungan paradigmatis memiliki penjajaran gerak, tidak tumpang tindih, tetapi dapat dipertukarkan.

Dalam komposisi tari terdapat aspek gerak, ruang, dan waktu, yang saling mengait. Gerak-geraknya merupakan perpaduan kualitas bobot, ruang, dan waktu, yang dilakukan secara kontinyu. Tempat untuk pentas disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu panggung prosenium atau arena (pendapa). Dengan demikian, aspek gerak, ruang, dan waktu sangat diperlukan dalam komposisi tari.

Mengingat fungsi dan peranan unsur-unsur tari putri tersebut dalam komposisi tari, dan mengingat pula kesulitan dalam mempelajari tari Saritunggal, maka dapatlah dikatakan bahwa komposisi unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta tepat apabila dijadikan materi dasar pendidikan tari putri gaya Yogyakarta.

Saran-saran:

Sehubungan dengan fungsi dan peranan unsur-unsur tari putri gaya Yogyakarta dalam struktur tari, maka disarankan khususnya kepada generasi penerus untuk menggali, membina, melestarikan, dan mengembangkan unsur-unsur tersebut, sehingga tidak punah.